

**IMPLEMENTASI KERJASAMA BILATERAL INDONESIA-DENMARK  
PADA SEKTOR LINGKUNGAN DAN ENERGI MELALUI  
*ENVIRONMENTAL SUPPORT PROGRAM – PHASE III (ESP3)* DI  
PROVINSI JAWA TENGAH PERIODE 2013-2018**

**Natasha Aurora Salsabila**

**ABSTRAK**

Dengan tersorotnya perhatian internasional terhadap keadaan lingkungan Indonesia, pemerintah Indonesia mulai berusaha untuk menangani permasalahan limbah yang mulai menumpuk akibat manajemen pengelolaannya yang kurang memadai. Namun Indonesia masih mengalami kendala-kendala yang menghambat terutama dalam faktor biaya dan pengetahuan. Maka dari itu, Indonesia dan Denmark melakukan kerjasama bilateral melalui *Environmental Support Program – Phase III (ESP3)* yang dijalankan sejak tahun 2013-2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah kerjasama tersebut berhasil diimplementasikan, baik secara structural maupun secara hasil.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang diambil untuk penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif dimana penulis berusaha menganalisis implementasi kerjasama bilateral ini menggunakan konsep Kerjasama Internasional dan konsep Implementasi Kebijakan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan Politik Ekologi (PE) untuk melihat korelasi kerjasama bilateral Indonesia dan Denmark dengan asumsi-asumsi PE mengenai kerusakan lingkungan.

Mengacu pada analisis serta data yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kerjasama ESP3 antara Indonesia dan Denmark telah memenuhi konsep implementasi kebijakan secara structural namun berhubung kerjasama tersebut baru diselesaikan pada tahun 2019, hasil dari implementasi tersebut belum dapat dilihat secara konkrit. Namun demikian, proyek pilot yang dilakukan di Provinsi Jawa Tengah tersebut telah membuktikan bahwa teknologi *Waste-to-Energy* dapat diimplementasikan dan dikembangkan di Indonesia.

**Kata kunci: ESP3, Denmark, Indonesia, Jawa Tengah, pengelolaan limbah.**

***IMPLEMENTATION OF BILATERAL COOPERATION BETWEEN  
INDONESIA AND DENMARK ON ENVIRONMENT AND ENERGY  
SECTOR THROUGH ENVIRONMENTAL SUPPORT PROGRAM – PHASE  
III (ESP3) IN CENTRAL JAVA PROVINCE PERIOD 2013-2018***

**Natasha Aurora Salsabila**

**ABTRACT**

With the newfound scrutiny from the international world about Indonesia's environmental situation, the Government of Indonesia is currently trying to manage its waste problem that continues to pile up due to inadequate waste management. But Indonesia is still faced with numerous of obstacles such as financial and knowledge of the problem. Thus, Indonesia and Denmark carried out a bilateral cooperation through Environment Support Program – phase III (ESP3) since 2013 until 2018. This research then tries to see whether the cooperation is successfully implemented, be it structurally or through its results.

In conducting this research, writer uses the qualitative approach. The type of this research is descriptive in which writer will try to analyze the implementation of the bilateral cooperation using the concept of International Cooperation as well as the concept of Policy Implementation. Writer also uses Political Ecology (PE) as the main approach for this research to see the correlation between the Indonesia-Danish bilateral cooperation with PE assumptions regarding environmental degradation.

Based on the analysis and the data obtained, it can be concluded that ESP3 cooperation between Indonesia and Denmark has met the structural concept of program/policy implementation as well as the assumption of International Cooperation theory but since the projects has just been completed in 2019, the outcome of the implementations can not be fully analysed. Nevertheless, the cooperation especially the pilot projects in Central Java Province have shown that green and sustainable technologies can be done and implemented in Indonesia.

**Keyword(s): Central Java, ESP3, Denmark, Indonesia, waste management.**